

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.ES DENGAN POST
ORIF FRAKTUR KLAVIKULA SINISTRA DI RUANG
MAWAR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

RIANA NOOR SJAHD

J 200 060 004

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas lalu lintas semakin lengkap dengan segala kemudahannya. Namun kondisi tersebut tidak melepas kemungkinan adanya penyalahgunaan fasilitas yang dilakukan. Hal ini menjadi salah satu pencetus terjadinya kecelakaan lalu lintas, yang dapat mengakibatkan fraktur pada sebagian besar korbannya. Selain itu kecelakaan lalu lintas dapat dikarenakan semakin padatnya pengguna jalan, baik bermotor maupun tidak, yang mengesampingkan kehati-hatian.

Fraktur merupakan masalah kesehatan yang menimbulkan kecacatan paling tinggi dari semua trauma kecelakaan kendaraan bermotor. Meskipun demikian, terdapat pula fraktur yang diakibatkan oleh kecelakaan non-lalu lintas, infeksi virus atau bakteri yang secara sekunder menginfeksi tulang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Kebumen bahwa insiden fraktur klavikula sebanyak 25%, fraktur yang terjadi pada tangan sebanyak 50%, fraktur yang terjadi pada kaki sebanyak 20%, lainnya sebanyak 5%, dan penyebab terbesar insiden fraktur adalah kecelakaan lalu lintas.

Menurut Charles F (2009) klavikula adalah tulang yang paling sering mengalami fraktur yang ditemui oleh ahli bedah ortopedi. Fraktur

klavikula mewakili sampai 12% dari semua fraktur dan antara 44% - 66% dari fraktur yang berhubungan dengan bahu.

Fraktur klavikula adalah salah satu dari fraktur yang terjadi akibat dari kecelakaan lalu lintas, kecelakaan dalam olah raga, trauma yang terjadi ketika jatuh dengan posisi tangan sebagai penumpu, dan bisa juga trauma tersebut langsung mengenai klavikula. Apabila fraktur tersebut tidak segera ditangani dapat menimbulkan kecacatan permanen seperti malunion, non union, penundaan penyatuan. Selain itu juga dapat terjadi penurunan fungsi fisik permanen, infeksi, kompresi syaraf, dan sindroma kompartemen. Untuk meminimalkan terjadinya komplikasi tersebut, maka sudah menjadi tugas tenaga kesehatan, khususnya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dalam manajemen pasien dengan fraktur klavikula.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memberikan sebuah dokumentasi asuhan keperawatan yang penulis lakukan untuk dijadikan wacana dan orientasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang penulis angkat adalah pentingnya sikap profesionalisme dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur klavikula post operasi dan keluarganya.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan Umum : mengetahui manajemen asuhan keperawatan pada pasien fraktur klavikula post operasi yang benar.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui hal-hal yang perlu dikaji pada pasien fraktur klavikula post operasi.
2. Mengetahui diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan prioritas kebutuhan pada pasien fraktur klavikula post operasi.
3. Mengetahui prinsip implementasi asuhan keperawatan pada pasien fraktur klavikula post operasi.
4. Mengetahui evaluasi asuhan keperawatan pada pasien fraktur klavikula post operasi.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Praktis :

Dapat memberikan informasi/pengetahuan kepada jajaran dunia keperawatan tentang manajemen asuhan keperawatan yang benar pada pasien fraktur klavikula post operasi.

2. Manfaat Teoritis :

Memberikan data/referensi bagi pembaca dalam melakukan tinjauan asuhan keperawatan/tinjauan kasus pada pasien dengan fraktur klavikula post operasi.